

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Bandungsari, berikut adalah beberapa kesimpulan yang dapat diambil:

1. Mayoritas responden memiliki pengetahuan baik dengan jumlah 37 responden (48,6%).
2. Kejadian stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Bandungsari masih tergolong tinggi, yaitu sebesar 35,5% dari total sampel penelitian.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu balita umur 25-36 bulan tentang gizi seimbang dengan kejadian stunting ($p = 0,000$).

B. Saran

1. Untuk Ibu

Ibu balita diharapkan tidak hanya memiliki pengetahuan tentang gizi seimbang, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari seperti cara pemberian makan dalam 1 piring terdiri dari nasi, lauk, sayur dan buah, mengatur jadwal makan yang tepat, lebih banyak memberikan minum air putih minimal 6 gelas sehari dan ibu tidak hanya berfokus pada pemberian sumber protein tetapi juga memperhatikan keseimbangan gizi seperti karbohidat, lemak sehat, vitamin dan mineral.

2. Untuk Puskesmas Bandungsari

Meningkatkan kegiatan edukasi gizi seimbang pada ibu yang memiliki balita khususnya tentang kebutuhan nutrisi dan komposisi gizi seimbang pada balita serta kebutuhan cairan pada balita..

3. Untuk Bidan

Bidan diharapkan mengintegrasikan edukasi gizi seimbang dalam setiap pelayanan ibu dan anak, serta aktif memantau pertumbuhan balita melalui KMS atau kunjungan rumah.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian mendatang disarankan mengeksplorasi faktor lain yang memengaruhi stunting seperti pola asuh, ekonomi, dan sanitasi. Pendekatan kualitatif dan cakupan wilayah yang lebih luas juga dianjurkan agar hasilnya lebih komprehensif dan dapat digunakan sebagai dasar kebijakan yang lebih luas.

.